ARGOPURO

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa
Vol 11 No 6 Tahun 2025
Online ISSN: 2988-6309

ANALISIS PENDEKATAN MORAL DALAM CERPEN "KAKEK DAN NENEK MEMBENCIKU" KARYA TALYA FIRSTA

[1)] **Siska Sutrini** [2)] **Abdurrahman**
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
siskasutrini38@gmail.com

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis pendekatan moral yang termanifestasi dalam cerpen "Kakek dan Nenek Membenciku" yang mengisahkan penderitaan dua anak, Savana dan Sasa, yang menjadi korban perpisahan orang tua dan ketegangan keluarga besar. Cerpen ini berfungsi sebagai eksplorasi mendalam terhadap konflik moral, ketidakadilan sosial, dan implementasi disfungsional lingkungan keluarga terhadap perkembangan psikologis dan moral anak. Analisis menitikberatkan pada kerangka Etika Kebajikan (Etika Kebajikan) dan Etika Kepedulian (Etika Kepedulian).Hasil penelitian menunjukkan kritik sosial terhadap ketidakpedulian dan pemikiran dalam institusi keluarga, sekaligus pentingnya keberanian moral dan kasih sayang sebagai nilai utama yang harus dilindungi dalam keluarga.

Kata kunci: Analisis Moral, Cerpen, Keluarga, Kritik Sosial

Abstract

This study aims to critically analyze the moral approach manifested in the short story "Grandpa and Grandma Hate Me" which tells the story of the suffering of two children, Savana and Sasa, who are victims of parental separation and extended family tensions. This short story serves as an in-depth exploration of moral conflict, social injustice, and the implementation of a dysfunctional family environment on the psychological and moral development of children. The analysis focuses on the framework of Virtue Ethics (Virtue Ethics) and Caring Ethics (Caring Ethics). The results of the study show a social critique of indifference and thought within the family institution, as well as the importance of moral courage and compassion as primary values that must be protected within the family.

***Keywords**: Moral Analysis, Short Stories, Family, Social Criticism*

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025
Plagirism Checker: No 235.223.443
Prefix DOI : 10.8734/Argopuro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Argopuro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Cerpen sebagai karya sastra fiksi memegang peran penting sebagai media refleksi dan kritik terhadap dinamika moral dalam keluarga dan masyarakat. Cerpen "Kakek dan Nenek Membenciku" mengangkat realitas pahit yang dialami anak-anak korban konflik keluarga akibat

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa
Vol 11 No 6 Tahun 2025
Online ISSN: 2988-6309

perceraian dan ketegangan internal antara orang tua dan keluarga besar. Melalui kisah Savana dan Sasa, cerpen ini menggambarkan ketegangan antara nilai ideal keluarga harmonis dan realitas disfungsional yang menyakitkan. Kajian ini bertujuan mengungkap nilai-nilai moral yang tersirat melalui konflik dan interaksi antar tokoh dalam cerpen ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk menganalisis secara kritis dimensi moral dalam cerpen "Kakek dan Nenek Membenciku". Analisis isi adalah teknik penelitian sistematis yang digunakan untuk mendeskripsikan isi data tekstual secara objektif dan sistematis. Analisis isi melibatkan pengkajian narasi, dialog, dan unsur deskriptif yang secara eksplisit maupun implisit mengandung konflik moral, dilema etika, atau ekspresi nilai.

Proses analisis dimulai dengan mengidentifikasi unit-unit analisis, seperti frasa atau dialog spesifik yang relevan dengan fokus penelitian. Unit-unit ini kemudian dikategorikan berdasarkan tema- tema dominan, seperti dinamika keluarga, pengaruh lingkungan, dan hubungan pengasuhan. Data yang telah dikategorikan diinterpretasikan menggunakan kerangka teori dari Etika Keutamaan dan Etika Kepedulian untuk mengeksplorasi implikasi moral dalam narasi.

Metode ini memungkinkan penafsiran makna-makna tersirat dan kritik sosial yang terkandung dalam teks. Metode ini menekankan pentingnya konteks dan dinamika relasional dalam memahami nilai-nilai dan konflik moral. Dengan menerapkan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pesan-pesan moral berlapis yang tersirat dalam cerpen dan memberikan pemahaman yang bernuansa tentang tantangan moral yang berkaitan dengan keluarga.

KERANGKA TEORI

Etika Kebajikan (Etika Kebajikan): Berfokus pada pengembangan karakter moral seperti keberanian, ketulusan, dan keteguhan hati dalam menghadapi kesulitan, berdasarkan teori Aristoteles. Dalam konteks cerpen, fokusnya adalah pada bagaimana karakter anak- anak menampilkan prestasi dalam menghadapi tekanan keluarga.

Etika Kepedulian (Ethics of Care): Menekankan pentingnya empati, kasih sayang, dan perhatian interpersonal sebagai dasar moralitas. Cerpen ini dianalisis untuk melihat bagaimana tema kasih sayang, meski dalam lingkungan keluarga yang disfungsional, menjadi nilai sentral yang harus dipertahankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontras moral dalam cerpen "Kakek dan Nenek Membenciku" membentuk inti ketegangan naratif dan kritik sosialnya. Cerita ini menyandingkan norma-norma keluarga yang diidealkan—seperti harapan akan rumah tangga yang bahagia dan teratur—dengan kenyataan pahit dan disfungsional yang dialami oleh sang protagonis, Savana. Narasi tersebut mengungkap sebuah rumah tangga yang terganggu oleh perpisahan orang tua, pengabaian emosional, dan perilaku kasar, yang sangat kontras dengan cita-cita sosial yang tergambar dalam tugas-tugas sekolah dan harapan-harapan masyarakat.

Savana dan adiknya, Sasa, menghadapi konflik emosional yang mendalam. Meskipun dilarang oleh kakek-nenek mereka untuk bertemu ibu mereka, kerinduan dan cinta mereka yang tak bersyarat tetap ada. Pembatasan ini mencerminkan struktur keluarga yang opresif di mana keputusan orang dewasa lebih mengutamakan otoritas dan kendali daripada kesejahteraan emosional anak-anak. Kisah ini menggambarkan para kakek-nenek sebagai sosok otoriter yang kebaikannya bersyarat dan menjadi keras ketika putra mereka, ayah dari cucu mereka, tidak ada. Dinamika ini menyoroti interaksi yang kompleks antara kekuasaan, cinta,

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa
Vol 11 No 6 Tahun 2025
Online ISSN: 2988-6309

dan kendali dalam sistem keluarga besar.

Dilema moral yang dihadapi Savana melambangkan ketegangan antara konformitas sosial dan kebenaran pribadi. Di satu sisi, ia diharapkan untuk mematuhi perintah kakek-neneknya dan menerima tatanan keluarga yang dipaksakan; di sisi lain, ia memendam kerinduan yang mendalam untuk tetap terhubung dengan ibunya, yang mewakili kepedulian dan keakraban di tengah gejolak. Melalui kacamata Etika Keutamaan, keberanian Savana untuk mempertahankan emosinya yang tulus, terlepas dari risiko hukuman atau penolakan, mencerminkan keteguhan moral. Pergulatan batinnya menggarisbawahi nilai kejujuran dalam menghadapi tekanan sosial untuk menyembunyikan kenyataan yang menyakitkan.

Lebih lanjut, cerita ini mengeksplorasi tema etika kepedulian dengan menekankan ikatan emosional dan tindakan welas asih yang tetap ada meskipun terdapat stigma dan disfungsi sosial. Ibu Savana, meskipun terpinggirkan dan dihakimi oleh norma-norma sosial, menunjukkan kasih sayang yang nyata melalui pengorbanan dan kepeduliannya yang lembut. Penggambaran yang bernuansa ini mengundang empati dan menantang penilaian moral yang sederhana. Dengan demikian, narasi ini menggambarkan moralitas bukan sebagai kepatuhan yang kaku terhadap norma-norma sosial, melainkan sebagai matriks kompleks yang terdiri dari hubungan, emosi, dan respons etis.

Kritik sosial tertanam di sepanjang cerita, mengungkap kegagalan institusi keluarga dan masyarakat dalam melindungi anak-anak rentan yang terjebak dalam konflik orang dewasa. Cerita ini mengkritik kecenderungan masyarakat yang mengidealkan keharmonisan keluarga sambil mengabaikan realitas mendasar berupa pengabaian dan penderitaan. Dengan menepis kebisuan tentang rasa sakit dan paksaan, narasi ini menyerukan pemahaman yang lebih empatik dan inklusif tentang moralitas keluarga, di mana suara dan pengalaman hidup anak-anak diakui.

KESIMPULAN

Analisis cerpen "Kakek dan Nenek Membenciku" mengungkap pendekatan moral yang kompleks dan bernuansa dalam narasinya. Moralitas dalam cerita ini tidak disajikan sebagai dikotomi sederhana antara benar dan salah; melainkan, ia berkembang sebagai konflik antara kebenaran batiniah yang autentik dan kepatuhan normatif eksternal.

Kebajikan moral tertinggi yang digambarkan adalah keberanian (ketabahan moral) sang protagonis, Savana, yang dengan berani mengungkapkan kebenaran menyakitkan tentang ibunya meskipun ada tekanan masyarakat untuk menyesuaikan diri dan menyembunyikannya. Tindakan ini menantang norma-norma sosial yang dipaksakan dan menegaskan hak atas keaslian pribadi.Lebih lanjut, kisah ini menyoroti moralitas kepedulian yang kompleks. Kasih sayang seorang ibu ditunjukkan bukan melalui kepatuhannya pada konvensi sosial, melainkan melalui tindakan pengorbanan dan pengasuhan yang tulus, yang menuntut empati dari pembaca.

Akhirnya, narasi ini berfungsi sebagai kritik sosial yang tajam terhadap institusi keluarga dan sikap masyarakat yang gagal mengenali penderitaan tersembunyi di balik topeng konformitas. Kisah ini menuntut perspektif moral yang lebih inklusif dan empatik yang mengakui realitas kehidupan yang terfragmentasi, alih-alih menuntut idealisasi yang mustahil dicapai.Singkatnya, cerita pendek ini menegaskan pentingnya keberanian moral dan kasih sayang sebagai kebajikan mendasar yang harus dilindungi dan diakui dalam konteks keluarga dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Ajidarma, Seno Gumira. (2006). *Pelajaran Mengarang* . Jakarta: Penerbit Karya Nusantara. Hadi, Setiadi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Gilligan, Carol. (1982). *Dengan Suara yang Berbeda: Teori Psikologi dan Perkembangan Perempuan* . Harvard University Press: Cambridge.

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa
Vol 11 No 6 Tahun 2025
Online ISSN: 2988-6309

Kartini, R. (2005). *Telaah Moral dan Keluarga* . Bandung: PT Refleksi.
Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosda Karya.
Sudaryanto, (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik* . Yogyakarta: Duta Wacana University Press.